

ABSTRACT

SOCIAL ECONOMY CONDITION OF FEMALE BRICK INDUSTRY WORKERS IN WALUYOJATI VILLAGE PRINGSEWU DISTRICT PRINGSEWU REGENCY

**By
Emil Azhari Rais**

The purpose of this research is to examine the social economy condition of female brick industry in the area of Waluyo Jati Village Pringsewu District Pringsewu Regency Year 2018.

This research used descriptive method. The population consist of 680 female brick industry workers, the number of samples taken 10% from the population as much as 68 female brick industry workers in the area of Waluyojati Village Pringsewu District. Data collection technique such as, observation, interview and documentation. Technique of data analysis with tabulation percentage as base of interpretation in making this report.

The result showed: (1) Most of their education was Junior Highschool/equal as much as 32 (47,10%). (2) The number of dependents owned by female brick industry workers is almost all of them have dependent burden of 5 persons as much as 61 (89,70%). (3) Most of female brick industry workers don't have a side job as much as 38 (55,88%). (4) A total of 50 (73,52%) < Rp. 1.908.447 or below UMR (Regional Minimum Wage). (5) As many as 57 (83,83%) female brick industry workers have permanent residence.

Keywords: social economy, female workers, and brick industry

ABSTRAK

KONDISI SOSIAL EKONOMI WANITA PEKERJA INDUSTRI BATU BATA DI KELURAHAN WALUYO JATI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU

**Oleh
Emil Azhari Rais**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang kondisi sosial ekonomi wanita pekerja industri batu bata di wilayah Kelurahan Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi terdiri dari 680 wanita pekerja industri batu bata, jumlah sampel diambil 10% dari populasi yaitu sebanyak 68 wanita pekerja industri batu bata di wilayah Kelurahan Waluyojati Kecamatan Pringsewu. Teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan tabulasi persentase sebagai dasar interpretasi dalam pembuatan laporan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar berpendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 32 (47,10%). (2) Jumlah tanggungan yang dimiliki oleh wanita pekerja industri batu bata yaitu hampir semua memiliki beban tanggungan 5 orang sebanyak 61 (89,70%). (3)Sebagian besar wanita pekerja industri batu bata tidak memiliki pekerjaan sampingan taitu sebanyak 38 (55,88%). (4) Sebanyak 50 (73,52%) < Rp. 1.908.447 atau dibawah UMR (Upah minimum Regional). (5) Sebanyak 57 (83,83%) wanita pekerja industri batu bata memiliki tempat tinggal permanen

Kata Kunci : sosial ekonomi, wanita pekerja, dan industri batu bata